

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan dan kematangan objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang berdasarkan tujuan tata kelola dan manajemen yang disesuaikan dengan standarisasi *framework* COBIT 2019, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Objektif proses yang terdapat pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019 yaitu sejumlah 30 buah. Objektif proses tersebut yaitu EDM02, EDM03 EDM04, EDM05, APO02, APO03, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO12, APO13, BAI01, BAI02 BAI03, BAI4, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08, BAI10, BAI11, DSS03, DSS04, DSS05, dan MEA01.
2. Objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019 yaitu APO12, APO13, dan DSS04 dengan tingkat kemampuan dan kematangan yang diharapkan mencapai level 4.
3. Pada objektif proses APO12, diperoleh tingkat kemampuan saat ini pada level 2. Selanjutnya, objektif proses APO13 memperoleh tingkat kemampuan saat ini pada level 1. Kemudian, objektif proses DSS04 memperoleh tingkat kemampuan saat ini pada level 1.
4. Pada objektif proses APO12, diperoleh tingkat kematangan saat ini pada level 2. Selanjutnya, objektif proses APO13 memperoleh tingkat kematangan saat

ini pada level 1. Kemudian, objektif proses DSS04 memperoleh tingkat kematangan saat ini pada level 1.

5. Pada objektif proses APO12, diperoleh *gap* tingkat kemampuan dan kematangan saat ini dengan yang diharapkan yaitu sebesar 2 level. Selanjutnya, objektif proses APO13 memperoleh *gap* tingkat kemampuan dan kematangan saat ini dengan yang diharapkan yaitu sebesar 3 level. Kemudian, objektif proses DSS04 memperoleh *gap* tingkat kemampuan dan kematangan saat ini dengan yang diharapkan yaitu sebesar 3 level. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *gap* yang diperoleh dari objektifitas proses yang diprioritaskan sebesar 3 level, yang bermakna telah dilakukan operasional pada objektif proses yang diprioritaskan dalam pelaksanaan *Smart City* Kota Padang walaupun tujuan dari pelaksanaan *Smart City* Kota Padang belum tercapai.
6. Rekomendasi yang diberikan pada objektif proses yang diprioritaskan dalam pelaksanaan *Smart City* Kota Padang yaitu sebagai berikut.
 - a. Pada APO12, direkomendasikan untuk membuat *project proposal* dan *control plan* untuk dapat menganalisa segala bentuk resiko pada pengoperasian TI pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang.
 - b. Pada APO13, direkomendasikan untuk menambah sumber daya manusia yang mumpuni agar dapat memaksimalkan pencatatan rancangan, pemeliharaan, dan penerapan keamanan informasi pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang.
 - c. Pada DSS04, direkomendasikan untuk membentuk manajerial TI khusus yang mengatur operasional TI pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang

serta melakukan pengujian untuk penyempurnaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kesalahan.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini evaluasi *core model* dilakukan kepada objektif proses yang memperoleh nilai skala kepentingan ≥ 75 , sehingga hanya dapat mengetahui tingkat kemampuan dan kematangan serta memberikan rekomendasi pada objektif proses yang diprioritaskan saja.

5.3. Saran

Peneliti memberikan saran kepada pelaksana *Smart City* Kota Padang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksana *Smart City* Kota Padang dapat memaksimalkan rekomendasi yang telah diberikan melalui penelitian ini demi peningkatan atau optimalisasi operasional TI.
2. Pelaksana *Smart City* Kota Padang dapat melakukan evaluasi ataupun audit TI pelaksanaan *Smart City* Kota Padang dengan *framework* COBIT 2019 ataupun pembaharuannya pada periode selanjutnya.

Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis tingkat kematangan pada domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Build, Acquire and Implement* (BAI), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) yang belum dapat dilakukan peneliti akibat keterbatasan yang dialami pada penelitian ini.